

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Ruang Lingkup, Fokus, dan Tujuan Penelitian	9
1.4. Kajian Pustaka	10
1.5. Landasan Teori	14
1.6. Metode Penelitian	19
1.7. Sistematika Penulisan	20
BAB II IDENTIFIKASI LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN	21
2.1. Yogyakarta: Ruang Sosial	21
2.1.1. Predikat Yogyakarta	21
2.1.2. Ruang Sosial, Keberagaman dan Kuliner	23
2.2. Kuliner di Yogyakarta	25
2.2.1. Multikultural	25
2.2.2. Kreativitas	26
2.2.3. Variasi Kuliner	27
2.3. Gudeg sebagai Kuliner Tradisional	28
2.3.1. Masakan Gudeg	29
2.3.2. Gudeg dalam Sejarah	33
2.4. Gudeg dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Yogyakarta	34
2.4.1. Produksi dan Pewarisan Resep	34
2.4.2. Penjual Gudeg	39

BAB III GUDEG SEBAGAI IKON KULINER YOGYAKARTA	42
3.1. Gudeg sebagai Materi Budaya	42
3.2. Menjadi Ikonik	48
3.2.1. Globalisasi	49
3.2.2. Memori dan Narasi	55
3.2.3. Industri Pariwisata	60
3.3. Kesimpulan	65
BAB IV ESTETISASI GUDEG SEBAGAI IKON KULINER	67
4.1. Estetisasi	67
4.2. Gudeg dan Estetisasi	69
4.3. Presentasi dan Kemasan Gudeg	73
4.4. Gudeg dalam Bentuk Lain	87
4.5. Kesimpulan	94
BAB V POPULERISASI GUDEG MELALUI KONSUMSI MASYARAKAT YOGYAKARTA	95
5.1. Konsumsi “Ikon Kuliner”	95
5.1.1. Gudeg: Hampa Makna	96
5.1.2. Sebagai Konsumsi Tanda	98
5.1.3. Sebagai Konsumsi Rekreasional	108
5.2. Populerisasi Gudeg Melalui Konsumsi	116
5.2.1. Simulakra: Gudeg dan Simulasi	117
5.2.2. Hiper-realitas sebagai Pendukung Konsumsi Status Ikon Kuliner	119
5.2.3. Populeritas Gudeg	124
5.3. Kesimpulan	126
BAB VI PENUTUP	128
6.1. Kesimpulan	128
6.2. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	138